ABSTRAK

Muhammad Hasan Hikamur Rozy, **"**Peran KH. Mohammad Hasan Dalam Mengembangkan Tarekat Naqsyabandiyah Di Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo**", (**Skripsi**,** UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2017), meneliti beberapa masalah yaitu : (1). Biografi KH. Mohammad Hasan. (2). Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong (3). Peran KH. Mohammad Hasan Dalam Mengembangkan Tarekat Naqsyabandiyah Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong**.**

Untuk bisa menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode historis untuk mendeskripsikan Peran KH. Mohammad Hasan dalam mengembangkan Tarekat Naqsyabandiyah di Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo yaitu melalui tahap Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Dalam skripsi ini menggunakan pendekatan historis untuk mengungkapkan kronologis bagaimana peristiwa masa lampau terjadi. Adapun teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah challenge (tantangan) dan response (jawaban) milik Arnold J. Toynbee yang menguraikan tentang Peran KH. Mohammad Hasan dalam mengembangkan Tarekat Naqsyabandiyah di Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, KH. Mohammad Hasan bin Syamsuddin bin Qoiduddin dilahirkan pada tanggal 27 Rajab 1259 H / 1840 M, di Desa Sentong Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Ayahnya bernama Syamsuddin bin Qoiduddin, ibunya bernama Khadijah. Beliau wafat pada tanggal 11 Syawal 1374 H / 11 Juni 1955 M. *Kedua*, Tarekat Naqsyabandiyah adalah suatu tarekat yang diambil dari nama pendiri yaitu Syaikh Muhammad Baha'uddin Naqsyaband yang hidup pada tahun (717-791 H). KH. Mohammad Hasan mendapatkan ajaran ini dan dibaiat langsung oleh Kiai Achmad Jazuli Utsman Ploso Kediri. *Ketiga*, Setelah tarekat naqsyabandiyah diterapkan di lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, KH. Mohammad Hasan tiada henti-hentinya memberikan arahan serta membimbing jamaah Tarekat untuk selalu berdzikir pada Allah SWT. oleh karena itu masyarakat merespon dengan baik dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh Mursyid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Muhammad Hasan Hikamur Rozy " role of KH. Mohammad Hasan in developing Tarekat Naqsyabandiyah at Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo", **(**Skription**,** UIN Sunan Ampel Fakultas Adab and Humaniora, Surabaya, 2017), examine some issues that is: (1) Biography of KH. Mohammad Hasan (2) History of Tarekat Naqsyabandiyah in Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, probolinnggo (3) Existence of Tarekat Naqsyabandiyah by the figure of KH. Mohammad Hasan.

To be able to answer the problem, the author uses the history method, to description the figure of KH. Mohammad Hasan in developing Tarekat Naqsyabandiyah in Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo that is by hiuristics method,. Source critics, Interpretasion and Historiography. The skription uses a historical approach to reveal the chronologically, how the past event happen. The theory that used on this skription is about challenge and response belong Arnold J. Toynbee that outlines about the figure KH. Mohammad Hasan in developing Tarekat Naqsyabandiyah in Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo.

Of the research conducted can be conclude that is: firstly, KH. Mohammad Hasan bin Syamsuddin bin Qoiduddin was born on 27 Rajab 1259/1840 M, in Sentong village, Krejengan districts, Probolinggo. His father name is Syamsuddin bin Qoiduddin, his mother name is Khadijah. Secondly the Tarekat Naqsyabandiyah is adapure from the name of the first founder he is Syaikh Muhammad Baha'udin Naqsybandi who live on the year (717-791 H) KH. Mohammad Hasan accepts this teaching and was certified by Kiai Achmad Jazuli Utsman Ploso Kediri. Thirdly, the existence after the Tarekat Naqsyabandiyah is applied at the round of Pondok pesantren Zainul Hasan environtment, the residents is very enthusiastic about this teacing that deep on Tarekat Naqsyabandiyah and the resident responded well and following all the actifity on Tarekat Naqsyabandiyah what has been set by the mursyid and members.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id